



# **BUKU JAWABAN TUGAS MATA KULIAH**

## **TUGAS 2**

---

**Nama Mahasiswa : AZIZA AZ ZAHRA**

**Nomor Induk Mahasiswa/ NIM : 049037325**

**Kode>Nama Mata Kuliah : PUST4421/Pembinaan Minat Baca**

**Kode>Nama UPBJJ : 41/UPB-JJ PURWOKERTO.**

**Masa Ujian : 2022/23.2(2023.2)**

## Jawaban tugas 2 Pembinaan Minat Baca

Analisis dan metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca pada anak yang kecanduan gadget

5 bagan tahapan membaca oleh Jeanne S. Chall yang dikutip oleh Sara Meadows dalam buku Understanding Child Development adalah:

### 1. Tahapan 0 : Pre-reading (Pramembaca)

Tahap ini dimulai dari anak-anak usia 6 bulan sampai dengan 6 tahun.

Pada tahap ini anak akan mulai mengenal abjad, bisa memahami bacaan yang didengar, bisa menceritakan kembali yang didengar, mampu menuliskan namanya sendiri dan mulai bermain dengan buku dan pensil.

Pada tahap ini, masyarakat sekarang lebih memilih opsi memberikan gadget agar anak lebih diam saat orang tuanya bekerja.

Anak-anak yang mulai dikenalkan gadget pada usia 3 tahun dan dilakukan terus menerus maka akan membuatnya menjadi kecanduan gadget.

Dalam hal ini agar anak tetap bisa memulai tahapan membaca, orang tua bisa memberikan dan mengatur tontonan bagi anak-anak yang berkaitan dengan membaca. Seringkali anak juga harus dikenalkan dengan buku fisik, seperti buku bacaan yang full color, atau berbagai ilustrasi yang mendukung orang tua agar anak bisa tertarik dengan buku dibanding dengan gadget.

Tahapan ini orang tua harus sepenuhnya memahami anak-anak karena anak mendapat pelajaran pertama kali di rumah. Keluarga yang harmonis tentu membawa hawa positif anak untuk lebih mudah menerima pelajaran di rumah, seperti latihan membaca dan menulis.

### 2. Tahapan 1 : Initial reading and decoding (Pengenalan awal membaca dan decoding)

Tahap ini berlangsung pada usia 6-7 tahun, dengan capaian anak mulai bisa mempelajari hubungan antara huruf dan bunyi. Anak akan mempelajari antara kata lisan dan tulisan. Selain itu anak mulai dapat membaca teks sederhana.

Dalam tahap ini sekolah mengambil peran yang cukup besar untuk mengajarkan anak bisa mulai membaca dan menulis. Jika pada tahap ini anak akan tertarik pada bacaan dan tulisan, maka ketergantungan terhadap gadget akan berkurang, karena anak merasa tertantang dan sibuk belajar membaca dan menulis.

Pada golden time ini, orang tua harus mengurangi porsi anak bermain gadget dengan menyibukkan anak bersekolah pada pagi dan habis, dan sore untuk mengaji (jika Muslim). Jadi tidak ada waktu luang yang banyak dan membosankan sehingga anak mulai merasa tidak membutuhkan gadget.

### 3. Tahap 2 : Confirmation and Fluency (Konfirmasi dan kelancaran)

Tahap ini berlangsung pada umur 7-8 tahun. Seorang anak dapat memahami 3000 kata dan mengetahui 9000 kata lainnya

Anak bisa membaca cerita dengan sederhana dan membaca bahan-bahan yang menarik (seperti pamflet dan baliho iklan)

Jika pada tahap 1 anak sudah mulai mengurangi penggunaan gadget, maka tahap 2 akan lebih mudah mengontrol penggunaan gadget, misalnya anak hanya bisa bermain gadget pada hari sabtu dan minggu atau ketika anak bisa memperoleh nilai sempurna dalam sekolahnya.

#### 4. Tahap 3 : Reading for learning the new (Membaca untuk belajar)

Tahap ini berlangsung pada umur 9-13 tahun. Tahap ini terbagi menjadi 2 fase, yaitu fase A dan fase B.

Fase A berada dalam sekolah dasar, sementara fase B berlangsung saat anak mulai dibangku sekolah menengah pertama.

Karakteristik pada tahap ini adalah, anak memperoleh banyak ide ide baru dan kemampuan untuk mendapat pengetahuan baru.

Tahap ini adalah mustahil apabila anak tidak diberikan gadget, karena anak sudah mulai berkomunikasi dengan teman melalui gadget.

Maka yang harus orang tua perhatikan adalah waktu mereka mengakses gadget. Orang tua harus mengingatkan kewajibannya disekolah untuk mengerjakan tugas dengan tujuan untuk membagi waktu antara belajar dan bermain gadget.

#### 5. Tahap 4 : Kerumitan dan kompleksitas

Tahap ini berlangsung pada usia 14-17 tahun. Tahap ini terjadi saat anak berada di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas

Penggunaan gadget akan semakin kompleks, selain HP anak juga akan menggunakan laptop dan komputer untuk kebutuhan belajarnya.

Pada usia ini anak sudah lebih bisa mengontrol dirinya sendiri tentang penggunaan gadget dan fokus ke belajarnya, mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi.

#### 6. Tahap 5 : Kontruksi dan Rekontruksi

Terjadi mulai di usia 18 ke atas. Pada tahap ini anak merasa lebih pandai dan tahu banyak hal daripada orang tuanya sehingga anak cenderung lebih suka beragumen dengan orang tua dalam penggunaan gadget.

Anak anak cenderung lebih menyukai tontonan daripada bacaan. Makanya pada tahap ini perpustakaan biasanya memiliki trik yang lebih fleksibel tapi tepat dalam melakukan promosi perpustakaan pada mereka.

Selain 5 tahapan bagan membaca, diperlukan teknik pendekatan dalam minat baca Menurut Muchyidin (1988:14) ada 6 teknik pendekatan yang dapat di pilih untuk menambah minat baca

##### a. Pendekatan informatif

Dalam teknik ini, pembaca harus memiliki sikap ulet untuk mendapat informasi yang sebanyak banyaknya dari bacaan. Pendekatan ini kurang sesuai dengan anak yang kecanduan gadget, karena anak tidak akan tertarik apabila belum mendapat motivasi atau merasa membutuhkan banyak informasi

##### b. Pendekatan komprehensif

Pendekatan membaca dalam teknik ini, pembaca dituntut bisa untuk memahami keseluruhan bacaan. Pendekatan teknik ini kurang sesuai dengan anak, karena pada usia 0-8 tahun, anak belum bisa untuk melakukan ini

##### c. Pendekatan komparatif

Pendekatan membaca dalam teknik ini, pembaca dituntut bisa untuk bisa mengkritisi dan penajaman bacaan yang dibacanya. Teknik ini kurang tepat jika digunakan untuk pendekatan anak yang kecanduan gadget.

d. Pendekatan analitis

Pendekatan ini pembaca diharapkan bisa menganalisis buku yang dibacanya. Namun untuk pendekatan kepada anak yang kecanduan gadget, pendekatan ini kurang sesuai karena anak akan semakin terbebani dan tidak merasa senang

e. Pendekatan inspiratif

Peran membaca dalam pendekatan ini adalah dapat menginspirasi seseorang, misal latar belakang atau memahami gagasan orang lain.

f. Pendekatan rekreatif

Tujuan awal dari pendekatan ini adalah agar pembaca merasa senang. Mereka akan selalu teringat momen dalam membaca yang mungkin sesuai dengan pengalamannya, atau memperoleh solusi dari masalah yang sedang dialaminya.

Pada anak yang kecanduan gadget, orang tua bisa memberikan buku bacaan yang berkaitan tentang hobi / kesenangan anaknya.